

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian pada ibu hamil di Puskesmas Kledung Temanggung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi sedangkan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu saja (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kledung Temanggung

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 9 - 27 Desember 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan di observasi dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan dan hemoglobin serta tercatat di

kohort ibu hamil di Puskesmas Kledung Temanggung pada bulan November 2022 sebanyak 49 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 49 ibu hamil. Alasan menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2017).

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), definisi operasional adalah batasan yang dimaksudkan dari suatu variabel, atau gambaran tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang diperoleh melalui penelitian tentang pemahaman suatu konsep tertentu. Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian anemia.

Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Independen Tingkat Pengetahuan	Tingkat kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang anemia meliputi : 1. Pengertian 2. Penyebab 3. Tanda gejala 4. Bahaya	Kuesioner tertutup berjumlah 15 pertanyaan	1. Kurang, jika skor yang dicapai <56% 2. Cukup, jika skor yang dicapai 56-75% 3. Baik, jika skor yang dicapai 76-100%	Ordinal
Dependen Kejadian anemia	Keadaan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah ibu hamil	Kohort ibu hamil	1. Kadar Hb trimester I dan III <11 gr/dl 2. Kadar Hb trimester II <10,5 gr/dl	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengambilan data sebagai informasi yang dicari langsung dari subjek (Notoatmodjo, 2018). Data primer dalam penelitian ini kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang melengkapi data yang dibutuhkan oleh data primer. (Notoatmodjo, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu register kohort ibu hamil di Puskesmas Kledung Temanggung.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menurut Notoatmodjo (2018) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan dan dapat mendukung penelitian ini dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun secara cermat, sehingga responden tinggal memberi jawaban atau dengan tanda - tanda tertentu. Kuesioner dalam penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ike Merdikawati tahun 2020 yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden memilih jawaban ya atau tidak. Bila jawaban benar diberikan skor 1 dan bila jawaban salah diberikan skor 0. Jawaban atas pertanyaan tersebut dijumlahkan kemudian dikategorikan menggunakan presentase menjadi pengetahuan baik, cukup atau kurang.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Pengujian harus dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur sebelum menggunakannya untuk mengumpulkan data. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas yang mengukur aspek kuesioner berdasarkan tinjauan pustaka.

Kuesioner pada penelitian ini disadur dari penelitian terdahulu dan sudah mendapat izin dari peneliti sebelumnya. Berdasarkan kuisisioner yang saya sadur pada penelitian sebelumnya oleh Ike Merdikawati pada tahun 2020 di Puskesmas Margadana diperoleh hasil terdapat 15 item pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang valid dengan r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,361. Sehingga uji validitas tidak saya lakukan kembali pada kuisisioner yang saya adobe.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ike Merdikawati tahun 2020 di Puskesmas Margadana, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitas $>$ koefisien pembanding (0,7). Hasil dari uji reabilitas tersebut adalah sebanyak 15

butir soal pengetahuan memiliki nilai koefisien reliabilitas = 0,832 > koefisien pembandingan maka dapat dikatakan instrumen kuisioner tersebut reliabel.

F. Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian mulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan .

1. Ethical clearance

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Komite Etik Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

2. Persetujuan (Informed Consent)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah meminta persetujuan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (informed consent) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama

responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip ini akan diterapkan agar orang dan semua informasi yang berkaitan dengan responden tidak akan diungkapkan kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak dapat dibaca oleh orang lain. Setelah studi selesai, peneliti akan memusnahkan semua data.

G. Prosedur pengumpulan data

1. Tahap pendahuluan

- a. Mengurus surat pengantar untuk perizinan penelitian dari Fakultas Kesehatan
- b. Mengurus perizinan untuk penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dengan menyertakan surat pengantar dari Fakultas Kesehatan
- c. Mengurus perizinan untuk penelitian kepada Kepala Puskesmas Temanggung dengan menyertakan surat pengantar dari Kepala Dinas Kabupaten Temanggung

2. Tahap pelaksanaan

- a. Tanggal 9 Desember 2022
Melakukan koordinasi dengan bidan desa dan kader untuk penelitian

dengan mengunjungi rumah ibu hamil untuk pengisian kuisioner

b. Melakukan kunjungan rumah secara *door to door* untuk pengisian kuisioner

1) Tanggal 9 Desember 2022 kunjungan rumah sebanyak 7 responden

2) Tanggal 14 Desember 2022 kunjungan rumah sebanyak 8 responden

3) Tanggal 15 Desember 2022 kunjungan rumah sebanyak 6 responden

4) Tanggal 16 Desember 2022 kunjungan rumah sebanyak 5 responden

5) Tanggal 19 Desember 2022 kunjungan rumah sebanyak 4 responden

6) Tanggal 20 Desember 2022 kunjungan rumah sebanyak 5 responden

7) Tanggal 21 Desember 2022 kunjungan rumah sebanyak 5 responden

8) Tanggal 22 Desember 2022 kunjungan rumah sebanyak 4 responden

9) Tanggal 27 Desember 2022 kunjungan rumah sebanyak 5 responden

c. Melakukan informed consent kepada responden sebelum pengisian kuesioner

- d. Mengumpulkan hasil kuesioner
- e. Mengolah dan menganalisis data

H. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisis menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Menurut Notoatmodjo (2018), teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian yaitu meliputi :

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap maka akan dijelaskan lagi ke responden untuk melengkapi kuesioner.

2. Scoring

Scoring proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban responden atau kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Kledung Temanggung. Adapun penilaian untuk pertanyaan yaitu skor 1 jika jawaban responden “benar” dan skor 0 jika jawaban responden “salah”.

3. Coding

Memberikan kode (Coding) adalah untuk mengklasifikasikan variabel penelitian yang diteliti dengan memberikan kode pada variabel

tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tingkat pengetahuan

- 1) Kurang (76-100%) diberikan kode 1
- 2) Cukup (56%-75%) berikan kode 2
- 3) Baik (>76-100%) diberikan kode 3

b. Kejadian anemia

- 1) Anemia diberikan kode 1
- 2) Tidak anemia diberikan kode 2

4. Tabulating (Tabulasi data)

Dalam memasukkan data, peneliti menyusun data sehingga dapat dengan mudah ditambahkan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik (Notoatmodjo, 2018). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada, kemudian mengkodekannya dan menyajikannya dalam bentuk tabel

5. Memasukkan Data (Entry data)

Entry ialah memasukkan jawaban dari setiap responden yang telah diberi “kode” kemudian dimasukan dalam program “software” komputer menggunakan SPSS (Notoatmodjo, 2018). Pada tahap ini, peneliti akan memasukan data ke dalam program SPSS dari mesing-masing checklist yang sudah dilakukan coding sebelumnya

6. Memproses Data (Processing)

Peneliti melakukan proses memasukkan data kedalam program komputer. Penelitian ini menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dan Microsoft Excel

7. Pembersihan Data (Cleansing)

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa dengan teliti isi data untuk melihat apakah data yang diinput salah. Peneliti melihat kembali data yang dimasukkan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan data.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan, variabel terikat yaitu kejadian anemia dengan menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak SPSS.

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Chi-square dan menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari kedua variabel, yaitu variabel Independen (tingkat pengetahuan) dan variabel dependen (kejadian anemia). Syarat Uji Chi Square yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabel 2 x 2 dengan nilai expected (harapan) > 5, maka yang digunakan adalah continuity correction.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05) :

- a. Apabila p value $\leq 0,05$ = Ho ditolak, H1 diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila p value $> 0,05$ = Ho diterima, H1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

$$x_h^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

x_h^2 : Chi-square hitung

O_{ij} : Frekuensi pengamatan

E_{ij} : Frekuensi harapan

